

## PENGARUH *ECONOMIC VALUE ADDED* DAN *MARKET VALUE ADDED* TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* DI *BURSA EFEK INDONESIA*

Aprilia Nurlita Sari<sup>1</sup>, Herman Paleni<sup>2</sup>, Eri Triharyati<sup>3</sup>

Universitas Bina Insan<sup>1,2,3</sup>

[aprilianurlita29@gmail.com](mailto:aprilianurlita29@gmail.com), [herman\\_paleni@univbinainsan.ac.id](mailto:herman_paleni@univbinainsan.ac.id),

[eri\\_triharyati@univbinainsan.ac.id](mailto:eri_triharyati@univbinainsan.ac.id)

Received: 28-02-2025

Revised: 15-03-2025

Approved: 27-03-2025

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Economic Value Added (EVA)* dan *Market Value Added (MVA)* terhadap harga saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018–2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi sederhana dan regresi berganda untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan melalui BEI dan situs resmi perusahaan. Sampel dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, menghasilkan 12 perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, variabel EVA dan MVA berpengaruh namun tidak signifikan terhadap harga saham. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun EVA dan MVA mencerminkan efisiensi nilai tambah dan nilai pasar yang melebihi nilai buku, investor cenderung mempertimbangkan faktor-faktor lain seperti prospek pertumbuhan dan kestabilan keuangan perusahaan. Namun, secara simultan, EVA dan MVA terbukti berpengaruh signifikan terhadap harga saham, yang menunjukkan pentingnya kedua indikator tersebut dalam mencerminkan kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan.

**Kata Kunci:** *Economic Value Added, Market Value Added, Harga Saham, Makanan dan Minuman*

### PENDAHULUAN

Proses pertumbuhan ekonomi suatu negara sangat dipengaruhi oleh pasar modal. Emiten pasar modal dapat memperoleh dana untuk melakukan aktivitas ekonomi melalui jual-beli saham. Investor juga berinvestasi di pasar modal untuk mendapatkan hasil yang tinggi. Bursa Efek Indonesia adalah nama pasar modal di Indonesia. Saham adalah salah satu aset yang diperdagangkan di pasar modal. Dunia usaha sangat memperhatikan keberadaan pasar modal Indonesia. Hal ini terlihat dari jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang terus meningkat, serta kesadaran masyarakat akan investasi dan menjadi investor (Agnatia & Amalia, 2018). Analisis laporan keuangan adalah suatu proses yang memerlukan pertimbangan yang cermat yang bertujuan untuk membantu mengevaluasi posisi keuangan serta hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dan dilakukan dengan maksud untuk menggambarkan hubungan khusus antara satu elemen dengan elemen lainnya dalam suatu laporan keuangan (Edy Firmansyah et al., 2022).

Laporan keuangan berfungsi sebagai sarana untuk menguji dan menilai posisi keuangan perusahaan. Hasil evaluasi ini membantu pihak berkepentingan membuat keputusan, dan laporan keuangan perusahaan menjadi penting (Suwandaru & Hikmah, 2019). Nilai saham yang terjadi di pasar pada bursa pada waktu tertentu yang ditetapkan oleh pelaku pasar disebut harga saham. Nilai suatu perusahaan bagi para investor ditunjukkan oleh harga sahamnya. Sejauh mana suatu perusahaan berhasil

mengelola usahanya untuk meraih keuntungan akan tercermin pada nilainya di mata para investor. Harga saham yang tinggi akan menghasilkan capital gain bagi para investor, yang pada akhirnya akan berdampak pada reputasi perusahaan (Aryaningsih et al., 2018).

Pada umumnya, ada banyak cara untuk menilai kinerja keuangan. Market Value Added (MVA) dan Economic Value Added (EVA) adalah dua metode umum yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan. Economic Value Added (EVA) adalah pendekatan alternatif sebagai indikator profitabilitas, dan memiliki kemampuan untuk menilai kinerja manajerial selama periode waktu tertentu. EVA menunjukkan seberapa banyak nilai perusahaan telah menambah bagi pemegang saham dalam satu tahun atau lebih (Ikbar & Dewi, 2015). Salah satu perusahaan di industri konsumen barang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah perusahaan dengan subsektor makanan dan minuman. Oleh karena itu, masyarakat sangat membutuhkan barang-barang industri ini. Ini adalah perusahaan yang sangat penting bagi masyarakat dan memiliki potensi untuk menghasilkan keuntungan di masa depan. Akibatnya, sektor ini biasanya terus berkembang meskipun krisis terjadi. Perusahaan makanan dan minuman berkembang pesat di Indonesia sendiri, seperti yang ditunjukkan oleh jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sektor makanan dan minuman dipilih karena merupakan saham yang paling tahan terhadap krisis moneter dan ekonomi. Ini berbeda dengan sektor lain karena sebagian besar produk makanan dan minuman tetap dibutuhkan dalam situasi krisis atau tidak.

Hasil penelitian sebelumnya mengenai pengaruh Market Value Added (MVA) dan Economic Value Added (EVA) terhadap harga saham PT Telkom Indonesia Tbk dari tahun 2012–2023 menunjukkan bahwa Economic Value Added (EVA) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham; Market Value Added (MVA), berdasarkan hasil penelitian uji parsial (uji t), yaitu Market Value Added (MVA) (Yasniah et al., 2024), Namun, penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ekonomi nilai tambah (EVA) secara parsial tidak berdampak signifikan terhadap harga saham, dan variabel nilai tambah pasar (MVA) secara parsial berdampak signifikan terhadap harga saham (dijan mardiaty, 2023). Penelitian (Inco & Tins, 2024) menemukan bahwa, MVA memberikan pengaruh negatif terhadap kenaikan harga saham, sedangkan EVA memberikan pengaruh positif. Selain itu, ditemukan bahwa MVA dan EVA berpengaruh positif secara bersamaan terhadap kenaikan harga saham. Hasil penelitian lainnya (Area, 2022), menemukan bahwa peningkatan nilai ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, dan peningkatan nilai pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Menurut penelitian (Erikawati, 2014), temuan perhitungan uji t menunjukkan bahwa, meskipun variabel ROA tidak mempengaruhi harga saham, variabel EVA, ROE, dan EPS secara parsial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur. Secara bersamaan, variabel EVA, ROA, ROE, dan EPS berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur. Selanjutnya penelitian (Juliastuti Femmy et al., 2024), menemukan bahwa nilai tambah ekonomi tidak mempengaruhi harga saham; nilai tambah pasar mempengaruhi harga saham; likuiditas mempengaruhi harga saham; ukuran perusahaan mempengaruhi harga saham; dan kebijakan dividen mempengaruhi harga saham.

## KAJIAN PUSTAKA

### Harga Saham

Harga saham adalah harga yang ditetapkan oleh pelaku pasar pada saat tertentu di pasar. Nilai suatu perusahaan bagi para investor diwakili oleh harga sahamnya. Harga saham adalah nilai yang saat ini dibayar investor untuk suatu saham, atau nilai sekarang dari pendapatan masa depan yang akan diterima investor. Semakin baik suatu perusahaan mengelola usahanya untuk menghasilkan keuntungan, semakin tinggi nilai perusahaan di mata investor. Untuk menghitung nilai sekarang, besarnya keuntungan yang dianggap layak digunakan (Putri et al., 2022). Berdasarkan definisi ini peneliti bahwa, harga saham merupakan harga yang menjadi tolak ukur bagi para investor terhadap *expeted return* yang didapatkan dimasa yang akan datang. Semakin baik suatu perusahaan mengelola usahanya dalam memperoleh keuntungan, semakin tinggi juga nilai perusahaan tersebut di mata para investor. Indikator Harga Saham yaitu :

- 1) *Earning Per Share* (EPS): Indikator ini menunjukkan seberapa besar laba per lembar saham, dan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham
- 2) *Net Profit Margin* (NPM): Indikator ini mengukur seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan laba bersih, dan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham
- 3) *Return on Equity* (ROE): Indikator ini juga mempengaruhi harga saham perusahaan.
- 4) Rasio Nilai Pasar/Buku (PBV): Indikator ini juga dapat memengaruhi harga saham perusahaan.
- 5) Tingkat Inflasi: Faktor eksternal seperti tingkat inflasi juga dapat mempengaruhi harga saham perusahaan (Junaeni, 2020).

### Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan menunjukkan seberapa sukses suatu perusahaan dan merupakan hasil dari berbagai tindakan yang telah diambil. Kinerja keuangan dapat didefinisikan sebagai analisis yang menilai sejauh mana suatu perusahaan telah mematuhi dan menjalankan aturan pelaksanaan keuangan dengan baik (Tumandung et al., 2017). Kinerja keuangan adalah hasil dan pencapaian yang dihasilkan oleh manajemen perusahaan. Kinerja keuangan biasanya digunakan sebagai alat untuk menilai seberapa efisien dan efektif manajemen aset perusahaan dilakukan selama bertahun-tahun, yang memungkinkan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan maksimal bagi semua pihak yang terlibat dalam bisnis (Elizabeth Sugia, 2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan (Elizabeth Sugia, 2020);

- 1) *Leverage* merupakan pemanfaatan pinjaman uang yang diukur sebagai perbandingan antara hutang dan ekuitas perusahaan, digunakan untuk memenuhi kebutuhan pendanaan. Pendanaan ini dapat dipergunakan perusahaan untuk investasi, operasional, dan pengembangan usahanya.
- 2) *firm size* pada umumnya dapat diukur dengan rasio antara aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan dan total aset yang terdapat di perusahaan tersebut, serta dapat didefinisikan sebagai suatu ukuran yang dapat mengklasifikasikan besar atau kecilnya sebuah perusahaan.

- 3) *Sales Growth* atau pertumbuhan penjualan adalah perubahan yang terjadi karena berbagai faktor, seperti perubahan harga, akuisisi atau divestasi, perubahan nilai tukar, dan perubahan volume.
- 4) *Liquidity* atau rasio likuiditas adalah indikator kemampuan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan keuangan jangka pendek tepat waktu. Semakin besar aset perusahaan, semakin mudah bagi perusahaan untuk membayar kewajiban lancarnya.
- 5) *Tangibility* adalah faktor penting yang membatasi sumber pendanaan eksternal perusahaan karena aset tetap dapat dijadikan jaminan kepada kreditor, memberikan batasan pada penggunaan pendanaan luar perusahaan

### **Economic Value Added (EVA)**

EVA adalah suatu metode pengukuran kinerja keuangan perusahaan, diketahui tentang ada atau tidaknya nilai tambah bagi penyandang dana dengan keberhasilan manajemen menghasilkan laba pada satu periode. *Economic Value Added (EVA)* sama dengan laba operasi setelah pajak dikurangi biaya modal rata-rata tertimbang (setelah pajak) dikalikan dengan total aktiva dikurangi kewajiban lancar (Ikbar & Dewi, 2015). EVA ditentukan oleh dua hal yaitu (1). Pendapatan operasional bersih setelah pajak dan (2). Tingkat biaya modal. Laba operasi setelah pajak merupakan hasil penciptaan nilai (*value*) di suatu perusahaan, sedangkan biaya modal dapat diartikan sebagai pengorbanan yang dilakukan untuk menciptakan nilai tersebut. EVA tidak memiliki keterbatasan seperti ROI dan EPS, di mana tujuan memaksimalkan jumlah ini dapat menyebabkan hasil yang lebih buruk dari yang ideal. Jika dibandingkan dengan kinerja perusahaan yang lainnya, EVA yang lebih menguntungkan jika dibandingkan dengan pengembalian investasi (ROI) dalam operasi sehari-hari dan perencanaan perusahaan. Perhitungan EVA yang dapat dijadikan ukuran kinerja sebuah perusahaan, di antaranya yaitu (Ikbar & Dewi, 2015) :

- 1)  $EVA > 0$  ( positif ) berarti ada tambahan nilai ekonomi bagi perusahaan. Tentu saja, semakin besar nilai tambah maka semakin besar kemungkinan terpenuhinya harapan investor.
- 2)  $EVA < 0$  ( negatif ) berarti perusahaan dinyatakan belum cukup berhasil menciptakan nilai tambah ekonomi. Angka tersebut menunjukkan pendapatan operasional bersih perseroan belum sesuai ekspektasi investor.
- 3)  $EVA = 0$ . Artinya perusahaan hanya dapat menghasilkan laba impas (*break event point*) untuk memenuhi kewajiban kreditor dan pemegang sahamnya

### **Market Value Added (MVA)**

*Market Value Added (MVA)* merupakan alat pengukuran aset yang dirancang bagi investor dengan melihat selisih antara aset yang ditanamnya dengan aset yang diterimanya. *Market Value Added (MVA)* Menurut Suad Husnan (2005), kekayaan pemegang saham dimaksimalkan dengan memaksimalkan selisih antara modal (ekuitas) yang mereka berikan kepada perusahaan dan nilai pasar saham tersebut. Perbedaan inilah yang disebut MVA. *Market Value Added (MVA)* yaitu selisih dari nilai pasar atas sebuah saham tertentu dibandingkan dengan total ekuitas nya yang telah disetorkan dan dibayarkan oleh investor. Indikator Nilai *Market Value Added (MVA)* yaitu :

- 1) Jika *Market Value Added* (MVA) > 0 (bernilai positif), maka hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan berhasil meningkatkan nilai modal yang telah diinvestasikan.
- 2) Jika *Market Value Added* (MVA) < 0 (bernilai negatif), maka hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan tidak berhasil dalam meningkatkan nilai modal yang telah diinvestasikan.

### METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, analisis data menggunakan alat uji statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara yang dipublikasikan (Purwanza et al., 2022). Adapun sumber data dari laporan keuangan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dan website resmi perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022, dengan jumlah perusahaan sebanyak 25 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan kriteria perusahaan sektor makanan dan minuman yang sudah melaporkan laporan keuangan tahunan lengkap per Desember 2018, serta telah memperoleh laba bersih secara berturut-turut pada periode 2018-2022, sehingga diperoleh 12 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel.

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1.**  
**Hasil Uji Regresi Sederhana variabel EVA Terhadap Harga Saham**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.457	2.191		2.947	.005
	EVA	.046	.088	.068	.521	.604

Hasil penelitian menunjukkan variabel *Economic Value Added* (EVA) berpengaruh secara parsial namun tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor Food and Beverage terdaftar di BEI tahun 2018-2022, dimana EVA yang tinggi dapat mengindikasikan efisiensi dalam menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham. Namun, perusahaan mengalami kendala dalam mempertahankan profitabilitas, maka hal ini tidak selalu berdampak positif terhadap harga saham, karena investor lebih memperhatikan faktor lain seperti prospek pertumbuhan dan kestabilan keuangan perusahaan.

**Tabel 2.**  
**Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel MVA Terhadap Harga Saham**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.563	2.244		2.925	.005
	MVA	.040	.086	.060	.461	.647

Variabel *Market Value Added* (MVA) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham namun tidak signifikan pada perusahaan sektor Food and Beverages yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022, dimana jika MVA meningkat, hal ini biasanya mencerminkan bahwa perusahaan berhasil menciptakan nilai pasar yang lebih besar daripada nilai bukunya. Namun, peningkatan MVA tidak selalu diikuti dengan kenaikan harga saham.

**Tabel 3.**  
**Hasil Uji Regresi Berganda EVA dan MVA Terhadap Harga Saham**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.403	2.280		2.848	.006
	EVA	.061	.243	.090	.249	.046
	MVA	.016	.230	.024	.066	.048

Hasil penelitian menunjukkan, EVA dan MVA secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor Food and Beverages yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022. Hasil memberikan gambaran EVA yang tinggi dapat mengindikasikan efisiensi dalam menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan MVA yang meningkat mencerminkan perusahaan yang berhasil menciptakan nilai pasar lebih besar daripada nilai bukunya.

## KESIMPULAN

Bahwa secara parsial baik Economic Value Added (EVA) maupun Market Value Added (MVA) memiliki pengaruh terhadap harga saham, namun pengaruh tersebut tidak signifikan, karena investor mempertimbangkan faktor lain seperti prospek pertumbuhan dan kondisi ekonomi. Meskipun EVA mencerminkan efisiensi perusahaan dalam menciptakan nilai tambah dan MVA menunjukkan keberhasilan menciptakan nilai pasar yang melebihi nilai buku, keduanya tidak selalu langsung berkontribusi terhadap kenaikan harga saham. Namun demikian, secara simultan EVA dan MVA berpengaruh signifikan terhadap harga saham, yang menunjukkan bahwa kombinasi keduanya dapat menjadi indikator penting dalam penilaian kinerja dan daya tarik investasi suatu perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

Agnatia, V., & Amalia, D. (2018). Pengaruh Economic Value Added (Eva) Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 2(2), 290–303. <https://doi.org/10.30871/jama.v2i2.900>

- Area, U. M. (2022). *Pengaruh Economic Value Added dan Market Value Added Terhadap Harga Saham Perusahaan Skripsi Oleh : Krismayanti Br Purba Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area Medan Value Added Terhadap Harga Saham Perusahaan Skripsi Oleh : Krismayanti Br Pur.*
- Aryaningsih, Y. N., Fathoni, A., & Harini, C. (2018). Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE) dan Earning per Share (EPS) terhadap Return Saham pada Perusahaan Consumer Good (Food and Beverages) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2016. *Journal of Management*, 4(4). <https://doi.org/2502-7689>
- dijan mardiaty, fajar bayu prasetyo. (2023). *Pengaruh Economic Value Added (Eva) Dan Market Value Added (Mva) Terhadap Harga Saham. 017501*(September), 176–182.
- Edy Firmansyah, Anto Tulim, Dina Hastalona, & Desliani Zalukhu. (2022). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Pada PT Wijaya Karya. *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 18–27. <https://doi.org/10.54259/akua.v1i1.270>
- Elizabeth Sugia, M. C. P. (2020). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(1), 469. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i1.7176>
- Erikawati, C. (2014). Analisis Pengaruh Economic Value Added (Eva) Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Di Perusahaan Manufaktur (Studi Kasus Perusahaan Food and Beverages dan Consumer Goods yang go public Di Bursa Efek Indonesia 2007-2011). *Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Ikbar, M. M., & Dewi, A. S. (2015). Analisis Pengaruh Economic Value Added ( Eva ) dan Market Value Added ( Mva ) Terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Properti yang Tergabung Dalam Lq45 Bursa Efek Indonesia Periode. *E-Proceeding of Management*, 2(2), 1148–1155.
- Inco, M., & Tins, D. (2024). *The Effect Of Mva And Eva On Share Prices Of Mining Companies In The Middle Of The Covid-19 Pandemic (Study On Antm, Inco, Mdka, And Tins Companies 2020-2021)*. 8(1), 70–78.
- Juliastuti Femmy, Murtato, & Hermi. (2024). Pengaruh Economic Value Added (EVA), Market Value Added (MVA), Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di LQ-45 Pada Juli 2021-Maret 2022. *Student Research Journal*, 2(1), 94–113.
- Junaeni, I. (2020). Pengaruh Indikator Keuangan Perusahaan terhadap Harga Saham dalam Kelompok Jakarta Islamic Indeks. *Owner*, 4(1), 216. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.220>
- Purwanza, S. W., Wardhana, A., Mufidah, A., Renggo, Y. R., Hudang, A. K., Setiawan, J., & Darwin. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi. In *Media Sains Indonesia* (Issue March).
- Putri, F. S., Wijyantini, B., & Hafidzi, A. H. (2022). Analisis Roa, Der, Dan Npm Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Jii Periode 2015-2019. *Makro : Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 7(1), 84. <https://doi.org/10.53712/jmm.v7i1.1497>
- Suwandaru, R., & Hikmah, N. (2019). Pengaruh Economic Value Added dan Market Value Added Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Perbankan Keuangan Nitro*, 2(2), 71–77. <https://doi.org/10.56858/jmpkn.v2i2.22>

- Tumandung, C., Murni, S., & Baramuli, D. (2017). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bei Periode 2011 – 2015. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2), 1728–1737.
- Yasnia, A., Prasetyo, H., Fakultas, M., Pamulang, U., Fakultas, D., & Pamulang, U. (2024). *Pengaruh Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) terhadap Harga Saham pada PT Telkom Indonesia Tbk Tahun 2012-2023*